

# PENGARUH TEKNOLOGI FINANSIAL SYARIAH, AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SYARIAH

Suparwati<sup>1</sup>, Sri Anik<sup>2</sup>

[suparwati1030@gmail.com](mailto:suparwati1030@gmail.com)<sup>1</sup>, [srianik@srianik.ac.id](mailto:srianik@srianik.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Islam Sultan Agung

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Finansial Syariah (Fintech Syariah), Akuntabilitas, dan Transparansi, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diprosikan melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda pada sampel 8 perusahaan Bank Syariah Go Public selama periode penelitian, hasil studi menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen (Fintech Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ROA maupun ROE. Demikian pula, pengujian secara simultan mengonfirmasi bahwa variabel-variabel tersebut secara kolektif juga tidak signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan Bank Syariah, dengan nilai koefisien determinasi yang sangat rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan atau profitabilitas Bank Syariah cenderung lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar mekanisme Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi yang diteliti dalam model ini.

**Kata Kunci:** Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Bank Syariah.

## ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze the influence of Sharia Financial Technology (Shariah Fintech), Accountability, and Transparency, both partially and simultaneously, on the financial performance of Sharia banks listed on the Indonesia Stock Exchange, as proxied by the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios. Using a quantitative approach with multiple linear regression analysis on a sample of eight publicly listed Sharia banks during the study period, the study results indicate that partially, the three independent variables (Shariah Fintech, Accountability, and Transparency) do not significantly influence ROA or ROE increases. Similarly, simultaneous testing confirms that these variables collectively are also insignificant in explaining variations in Sharia bank financial performance, with very low coefficients of determination. These results indicate that the financial performance or profitability of Sharia banks tends to be more influenced by factors other than the Sharia Financial Technology, Accountability, and Transparency mechanisms examined in this model.*

**Keywords:** Sharia Financial Technology, Accountability, Transparency, Financial Reports, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Sharia Bank.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam sektor keuangan, termasuk industri perbankan syariah. Digitalisasi layanan keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi mendorong efisiensi operasional, perluasan akses layanan, serta peningkatan inklusi keuangan. Dalam konteks ini, hadirnya Teknologi Finansial Syariah (Fintech Syariah) menjadi salah satu inovasi penting yang mendukung transformasi layanan perbankan berbasis prinsip (Desi Saraswati et al., 2024). Fintech syariah tidak hanya menawarkan kemudahan

transaksi digital, tetapi juga harus tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah seperti terhindar dari riba, gharar, dan maysir.

Selain perkembangan teknologi, bank syariah juga dituntut untuk menjaga tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana masyarakat. Akuntabilitas menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan nasabah karena lembaga keuangan syariah harus mampu mempertanggungjawabkan setiap keputusan keuangan yang diambil sesuai dengan prinsip syariah (Aprilia & Sisdiyanto, 2023) menyatakan bahwa tingkat akuntabilitas yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah.

Transparansi juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Aprilia dan Sisdiyanto (2023) menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi dalam bank syariah dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Transparansi memungkinkan investor, regulator, dan nasabah untuk memahami kondisi keuangan bank secara lebih jelas dan komprehensif.

Laporan keuangan dalam bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi ekonomi, tetapi juga mencerminkan pertanggungjawaban moral dan spiritual sesuai prinsip syariah. Desi Saraswati dkk. (2025) menegaskan bahwa penggunaan teknologi finansial syariah berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan keuangan. Sementara itu, penelitian Muammar Khaddafi dkk. (2024) menunjukkan bahwa kualitas layanan akuntansi syariah yang baik, termasuk aspek transparansi, berdampak positif terhadap kepercayaan nasabah.

Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa studi menyatakan bahwa teknologi informasi dan transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Aprilia & Sisdiyanto, 2023; Desi Saraswati dkk., 2025). Namun, terdapat pula penelitian yang menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan terhadap kinerja atau kualitas laporan keuangan secara langsung. Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris mengenai sejauh mana Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi benar-benar memengaruhi laporan keuangan bank syariah.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap, khususnya terkait pengujian pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap laporan keuangan bank syariah yang telah go public. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peran teknologi informasi terhadap efisiensi operasional atau kepuasan nasabah, sementara penelitian yang menguji secara langsung hubungan antara fintech syariah, akuntabilitas, transparansi, dan laporan keuangan pada bank syariah go public masih terbatas. Selain itu, dinamika perkembangan digitalisasi perbankan serta penguatan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam beberapa tahun terakhir juga memungkinkan adanya perbedaan hasil dibandingkan penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Laporan Keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur akuntansi dan tata kelola perbankan syariah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan regulator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan berbasis prinsip syariah. (Muammar Khaddafi et al., 2024).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini merupakan pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka untuk menganalisis dan menguji hubungan antar variabel. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, serta analisis menggunakan statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono., 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yang diperoleh melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). maupun website masing-masing bank. Populasi penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI, dengan teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu bank yang terdaftar secara konsisten dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap sesuai variabel penelitian, sehingga diperoleh 8 bank yang diamati selama lima tahun. Sehingga total data yang digunakan berjumlah 40 sampel. . Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, yang sebelumnya telah melalui uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi. (Mulyadi 2019)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi, serta satu variabel dependen yaitu Laporan Keuangan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, yang sebelumnya telah melalui uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi.

Teknologi finansial syariah Layanan keuangan inovatif berbasis teknologi yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah Frekuensi dan jenis layanan digital yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank (misalnya: mobile banking, internet banking, QRCode, e-money). (Setiani dkk, 2020)

**Teknologi finansial syariah = Frekuensi dan jenis layanan**

Akuntabilitas Tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan oleh Bank Syariah. Nilai self-assessment GCG yang diambil dari laporan pelaksanaan GCG tahunan. (Kamal et al., 2025)

**Teknologi finansial syariah = Frekuensi dan jenis layanan**

Transparansi Keterbukaan informasi yang memadai dan mudah diakses terkait operasional dan laporan keuangan Bank Syariah. Tingkat pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

**Teknologi finansial syariah = Frekuensi dan jenis layanan**

Laporan keuangan bank syariah Dokumen yang menyajikan hasil kinerja keuangan bank syariah yang mengikuti prinsip syariah; mencerminkan kondisi keuangan dengan akurat dan dapat dipercaya. profitabilitas (ROA) diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan perusahaan diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk keperluan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan bank syariah selama periode 2020–2024. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: Tabel 1. Penentuan Kriteria Sampel

No	Keterangan	Sampel
1	Perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI 2020-2024	8
2	Perusahaan perbankan syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama 2020-2024	(0)
3	Perusahaan perbankan syariah yang tidak memiliki data lengkap terkait Teknologi finansial syariah, Akuntabilitas, Transparansi, serta laporan keuangan laba bersih dan total aset	(0)
Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria		8
Total Sampel (8x5 tahun)		40

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti 2026

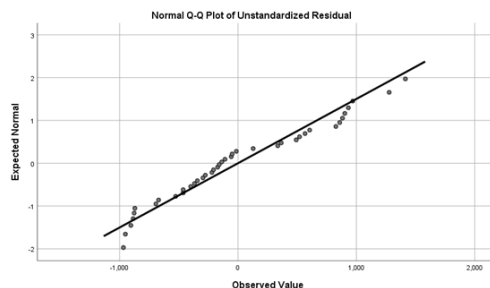
#### Hasil Normalitas

Uji ini untuk menentukan apakah variabel independent atau dependen mengikuti distribusi normal. Signifikansi  $\geq 0,05$  digunakan untuk menginterpretasikan hasil yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan ini.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	Unstandardized Residual
Asymptotic Significance (2-tailed)	.133
	.071 <sup>c</sup>

Berdasarkan nilai signifikansi asimptotik sebesar 0,071, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung oleh tampilan plot probabilitas normal, di mana titik-titik data tampak menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan sesuai dengan karakteristik distribusi normal.



Sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

Gambar 2. Normal Probabilty-Plot

### Hasil Multikolinieritas

Uji ini untuk memperlihatkan bahwa tidak ada korelasi yang mendekati nilai sempurna dari variabel bebasnya, dengan interpretasi hasil dalam pengambilan keputusan ialah nilai tolerance >0,1 dan VIF.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Finansial Syariah	.974	1.027	Multikolinieritas tidak terjadi
Akuntabilitas	.831	1.204	Multikolinieritas tidak terjadi
Transparansi	.823	1.216	Multikolinieritas tidak terjadi

Sumber: Data Olah Output SPSS 26, 2026

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai Toleransi lebih dari 0,10 dan VIF lebih rendah dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### Hasil Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Hal tersebut muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. 64 Masalah tersebut timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

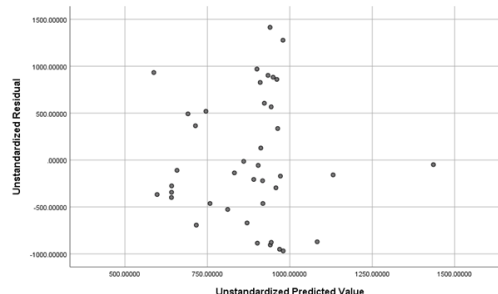
Tabel 4. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Keterangan
1,580	Tidak Terjadi Autokorelasi

Hasilnya diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,580, Nilai Durbin-Watson berada pada rentang 0 hingga 4, dengan interpretasi bahwa nilai yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, nilai di bawah 2 menunjukkan kecenderungan autokorelasi positif, dan nilai di atas 2 menunjukkan kecenderungan autokorelasi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi dan  $H_0$  diterima.

### Hasil Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel residual model regresi bersifat unik untuk setiap observasi. Hal ini akan valid jika distribusi titik-titik berada di dalam interval 0 pada sumbu Y, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.



Sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasilnya menunjukkan sebaran titik bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu di atas maupun di bawah sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastis), sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi yang digunakan bebas dari masalah heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya.

### Analisis Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif

Model	N	Min.	Max.	Mean	Std Deviation
Teknologi finansial Syariah	40	5	100.5	63.668	33.1835
Akuntabilitas	40	1.7	167.0	82.279	32.4822
Transparansi	40	50.0	100.0	87.975	15.6049
Laporan Keuangan	40	12	2354	875.55	684.943

sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

Hasil analisis teknologi finansial syariah memiliki nilai rata-rata 63,668 dengan standar deviasi 33,1835 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan fintech antar perusahaan. Variabel akuntabilitas memiliki rata-rata 82,279 dan standar deviasi 32,4822 yang mengindikasikan variasi tingkat akuntabilitas pada perusahaan sampel. Variabel transparansi memiliki rata-rata 87,975 dengan standar deviasi 15,6049 yang menunjukkan penyebaran data relatif merata. Sementara itu, variabel laporan keuangan memiliki rata-rata 875,55 dengan standar deviasi 684,943 yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antar perusahaan.

### Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients

Model	B	Std. Error	Tolerance	Sig
1 (Constant)	1285.018	652.841	-5.400	.000
Teknologi finansial syariah	-.007	.011	12.446	.000
Akuntabilitas	-.002	.013	1.495	.144
Transparansi	.072	.027	2.842	.007

Sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

Regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$ROA = 1285,018 - 0,007 \text{ Teknologi Finansial Syariah} - 0,002 \text{ Akuntabilitas} + 0,072 \text{ Transparansi} + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 1285,018 menunjukkan bahwa apabila variabel Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi bernilai nol, maka nilai ROA adalah sebesar 1285,018.
2. Koefisien regresi Teknologi Finansial Syariah sebesar  $-0,007$  dengan nilai signifikansi  $0,000 (< 0,05)$  menunjukkan bahwa variabel Teknologi Finansial Syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
3. Koefisien regresi Akuntabilitas sebesar  $-0,002$  dengan nilai signifikansi  $0,144 (> 0,05)$  menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA.
4. Koefisien regresi Transparansi sebesar  $0,072$  dengan nilai signifikansi  $0,007 (< 0,05)$  menunjukkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat transparansi perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui ROA cenderung meningkat.

## Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
236 <sup>a</sup>	005	-.023	692.854

Sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

Nilai R Square sebesar 0,055 yang menunjukkan bahwa variabel Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi hanya mampu menjelaskan 5,5% variasi laporan keuangan (ROA). Sementara itu, 94,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam analisis.

## Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial bertujuan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau melalui perbandingan antara nilai t-hitung dan t-tabel untuk menilai keberartian pengaruh setiap variabel dalam model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Coefisient	t-tabel	Sig.	Keterangan
Teknologi Finansial Syariah	26.410	12.446	000	H1 Di Terima
Akuntabilitas	2.041	1.495	144	H2 Di Tolak
Transparansi	8.087	2.842	007	H3 Di Terima

Sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

### Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap variabel dependen ROA secara simultan. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai F-hitung dan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan layak dan berpengaruh secara bersama-sama.

Tabel 9. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015062.541	3	33854.180	.54.486	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17281675.36	36	480046.538		
	Total	18296737.90	39			

Sumber: Diolah SPSS 26 oleh peneliti, 2026

### Pengaruh Teknologi Finansial Syariah terhadap Laporan Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8, variabel Teknologi Finansial Syariah memiliki koefisien regresi sebesar 26.410 dengan nilai t-hitung 12.446 yang lebih besar dari t-tabel 1,992 serta tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Finansial Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan (ROA). Dengan demikian, H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan teknologi finansial syariah, maka kinerja keuangan perusahaan perbankan juga akan meningkat. Pemanfaatan teknologi finansial dapat meningkatkan efisiensi layanan keuangan, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan aksesibilitas layanan bagi nasabah sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nunung Sinta Nuriyah & Aunur Rahmah Faqiyah Muchtar (2024).

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Laporan Keuangan (ROA)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8, variabel Akuntabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.041 dengan t-hitung 1.495 yang lebih kecil dari t-tabel 1,992 serta tingkat signifikansi  $0,144 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan (ROA), sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas yang dimiliki perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Kemungkinan hal ini disebabkan karena penerapan akuntabilitas dalam perusahaan belum sepenuhnya berjalan secara optimal dalam mendukung peningkatan profitabilitas. Risma Deniza et al. (2023)

### **Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8, variabel Transparansi memiliki koefisien regresi sebesar 8.087 dengan t-hitung 2.842 yang lebih besar dari t-tabel 1,992 serta tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan (ROA). Dengan demikian, H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengungkapan informasi keuangan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Transparansi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Nurhadianto & Khamisah (2019)

### **Pengaruh Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi secara Simultan terhadap Laporan Keuangan (ROA)**

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 9, diperoleh nilai F-hitung sebesar 54.486 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Teknologi Finansial Syariah, Akuntabilitas, dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan (ROA). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi penerapan teknologi finansial syariah, akuntabilitas, dan transparansi dalam perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan teknologi finansial syariah, akuntabilitas, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan (ROA) Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, teknologi finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan sehingga hipotesis pertama diterima, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan sehingga hipotesis kedua ditolak.

Sementara itu, transparansi menunjukkan pengaruh signifikan namun arah pengaruhnya tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga hipotesis ketiga dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi finansial syariah menjadi faktor yang paling konsisten dalam memengaruhi kinerja keuangan, sedangkan akuntabilitas dan transparansi belum sepenuhnya memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas bank syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifandi, T., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan Syariah Dan Fungsinya Dalam Perbankan Syariah Analysis of Shariah Financial Reports and Its Function in Shariah Banking. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1.
- Aprilia, H., & Sisdianto, E. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *Jurnal Media Akademik*, 13(2), 1–5.
- Desi Saraswati, Adela Yanuar Zahrani, Reza Diva Primadani, Nova Artha Mevia, Anggita Putri Pramesti, Riskya Vernanda Pratama, & Ahmad Nurrohim. (2024). Penggunaan Teknologi Finansial Syariah Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2835>
- Hasan, A., & Parera, S. (2021). Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum dan. 22(1), 1–20.
- Irawati, W., & Neno. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Corporate Governance Terhadap Agresive Pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(2), 35–50.
- Muammar Khaddafi, Rizki Zaskiyah Daulay, Ira Wahyuni, Elke Dwi Soraya, Zuhra Quratul Aini, & Faraisha Syahryanna. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Akuntansi Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(6), 94–103. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.1005>
- Nunung Sinta Nuriyah, & Aunur Rahmah Faqiyah Muchtar. (2024). Transformasi Ekonomi Islam Melalui Solusi Fintech Digital: Jalan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1139>
- Rahma Sani, D., & Firdaus, R. (2024). Accountability and Transparency in Sharia Financing: a Study Based on Sharia Accounting Standards. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(November), 9044–9055.
- Saraswati, D., Zahrani, A. Y., Primadani, R. D., & Mevia, N. A. (2025). Penggunaan Teknologi Finansial Syariah Dalam Laporan Keuangan. 3.